

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 16 Mei 2019



NENENG FAUZIYAH
NIM. 153200331

ABSTRAK

Nama: **Neneng Fauziyah** NIM: **153200331** Skripsi dengan judul “***Pancasila dalam Perspektif Penafsiran Alquran (Kajian Pemikiran Hamka)***” Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Pancasila sebagai dasar ideologi bangsa Indonesia dirumuskan dengan melalui banyak fase dan juga perdebatan. Puncak perdebatan adalah saat sila pertama mengalami perubahan, dari “Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya” menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Hingga saat ini pro-kontra masih berlangsung, sehingga penulis tertarik untuk membahas masalah Pancasila menurut sudut pandang penafsiran Alquran dalam tafsir Al-Azhar karya Hamka

Dari latar belakang tersebut di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut: 1) Bagaimana sejarah Pancasila, dan 2) Bagaimana butir-butir Pancasila menurut penafsiran Hamka dalam Tafsir Al-Azhar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah Pancasila dan mengetahui butir-butir Pancasila menurut penafsiran Hamka dalam tafsir Al-Azhar.

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode tematik.

Dari beberapa permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa: 1) Hamka mengumpamakan Pancasila, filsafat negara ini dengan suatu kekayaan bangsa yang besar, yang diberi nilai angka 10.000. Entah 10.000 milyar kekayaan, angka yang di depan sekali adalah angka satu, angka satu itu diibaratkan dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Angka-angka berikutnya, angka 0 berderet adalah sila berikutnya. Oleh karena itu selama angka satu masih ada di depannya, selama itulah 4 nol yang mengikutinya memiliki harga. Namun, jika kita hilangkan angka satu tersebut, meski nol ditambah dengan 1000 nol lagi, tidak akan ada harganya. 2) Pada Alquran telah ditegaskan bahwa Allah menciptakan manusia menjadi bersuku-suku adalah untuk saling mengenal, bukan untuk saling bermusuhan, dalam tafsir Al-Azhar dikatakan Banyak sekali kemuliaan yang diberikan kepada anak cucu Adam. Yang terutama ialah dia diberi akal dan pikiran, diberi khayal untuk memikirkan zamannya yang lampau. Yang sekarang, dan yang akan datang. Dan juga masing-masing diberi ilham.

Kata Kunci: Pancasila, Hamka, Ideologi

ABSTRACT

Name: **Neneng Fauziyah** NIM: **153200331** Thesis with the title **"Pancasila in the Perspective of Qur'anic Interpretation (Hamka Thought Study)"** Department of Qur'an and Interpretation of the Faculty of Ushuluddin and Adab State Islamic University Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Pancasila as the basis of the ideology of the Indonesian nation was formulated through many phases and also debates. The climax of the debate is when the first precepts undergo change, from "Godhead with the obligation to carry out Islamic Shari'a for adherents" to "the One Godhead." Until now the pros and cons are still ongoing, so the authors are interested in discussing the issue of Pancasila in the light of the interpretation of the Qur'an in Hamka's Al-Azhar interpretation.

From the background above, there are several problems, namely as follows: 1) What is the history of Pancasila, and 2) How are the points of the Pancasila according to Hamka's interpretation of the Al-Azhar interpretation. The purpose of this study was to find out the history of Pancasila and to know the points of Pancasila according to Hamka's interpretation of Al-Azhar's interpretation.

The research in this paper is library research (library research) using thematic methods.

From some of the problems above, it can be concluded that: 1) Hamka likens the Pancasila, the philosophy of this country with a great nation's wealth, which is rated 10,000. Either 10,000 billion in wealth, the number in front is one, the number one is likened to the precepts of the One Godhead. The next numbers, the number 0 in line is the next principle. Therefore, as long as the number one is still in front of it, during that time 4 zeros that follow it have a price. However, if we omit the number one, even though zero is added to 1000 zeros again, there will be no price. 2) In the Qur'an it has been confirmed that Allah created humans into tribes is to know each other, not to mutually hostile, in the interpretation of Al-Azhar it is said that there is a lot of glory given to Adam's grandchildren. The main thing is that he is given the mind and mind, given the imagination to think of the past. The present, and the future. And each of them was inspired.

Keywords: Pancasila, Hamka, Ideology

الملخص

الاسم: نينغ فوزييه رقم تعريف الطالب: 153200 331 أطروحة بعنوان "البانشاسيلا في منظور التفسير القرآني (دراسة فكر همكا)" قسم القرآن الكريم وتفسير كلية أوسهول الدين وجامعة أداب الإسلامية الحكومية سلطان مولانا حسن الدين بانتن.

تم صياغة البانشاسيلا كأساس لأيدولوجية الأمة الإندونيسية من خلال العديد من المراحل والمناقشات أيضا. ذروة النقاش هي عندما تخضع المبادئ الأولى للتغيير ، من "الإلهة مع الالتزام بتنفيذ الشريعة الإسلامية لأتباعها" إلى "الإله الواحد". حتى الآن لا تزال إيجابيات وسلبيات مستمرة ، لذلك يهتم المؤلفون بمناقشة مسألة البانشاسيلا في ضوء تفسير القرآن في تفسير الأزهر في همكا.

من الخلفية أعلاه ، هناك العديد من المشاكل ، وهي على النحو التالي: (1) ما هو تاريخ البانشاسيلا ، و (2) كيف هي نقاط البانشاسيلا وفقا لتفسير همكا لتفسير الأزهر. كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة تاريخ البانشاسيلا ومعرفة نقاط البانشاسيلا وفقا لتفسير همكا لتفسير الأزهر.

البحث في هذه الورقة هو بحث المكتبة (بحث المكتبة) باستخدام الأساليب المواضيعية.

من بعض المشاكل المذكورة أعلاه ، يمكن الاستنتاج أن: (1) همكا يشبه البانشاسيلا ، فلسفة هذا البلد مع ثروة الأمة العظيمة ، والتي تم تصنيفها 10000. إما 10000000000000 في الثروة ، والرقم أمام هو واحد ، يتم تشبيه الرقم واحد إلى مبادئ الإله الواحد. الأرقام التالية ، الرقم 0 في السطر هو المبدأ التالي. لذلك ، طالما أن الرقم واحد لا يزال أمامه ، خلال ذلك الوقت ، فإن الأصفار الأربعة التي تتبعها لها سعر. ومع ذلك ، إذا تم حذف الرقم واحد ، على الرغم من إضافة الصفر إلى 1000 من الأصفار مرة أخرى ، فلن يكون هناك سعر. (2) في القرآن ، تم التأكيد على أن الله خلق البشر في القبائل هو أن يعرف بعضهم بعضًا ، وليس معادٍ متبادل ، في تفسير الأزهر يقال أن هناك الكثير من المجد لأحفاد آدم. الشيء الرئيسي هو أنه يتم إعطاء العقل والعقل ، بالنظر إلى الخيال للتفكير في الماضي. الحاضر والمستقبل. وكان كل منهم مستوحاة.

كلمات مفتاحية البانشاسيلا ، همكا ، أيدولوجية



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas

Lamp :

Hal : **Ujian Skripsi**

a.n.NENENG

FAUZIYAH

NIM : 153200331

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

UIN "SMH" Banten

Di –

Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **NENENG FAUZIYAH, NIM:153200331, Judul skripsi: Pancasila dalam Perspektif Penafsiran Alquran (Kajian Pemikiran Hamka)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN "SMH" Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 16 Mei 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag

NIP. 19710903 199903 1 007

Dr. H. Badrudin, M.Ag

NIP. 19750405 200901 1 014

Pancasila dalam Perspektif Penafsiran Alquran
(Kajian Pemikiran Hamka)

Oleh:

NENENG FAUZIYAH

NIM: 153200331

Menyetujui,

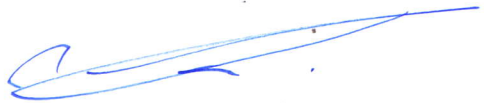
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag

NIP. 19710903 199903 1 007



Dr. H. Badrudin, M.Ag

NIP. 19750405 200901 1 014

Mengetahui,

Dekan,

Ketua,

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir



Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag.

NIP. 19610209 199403 1 001



Dr. H. Badrudin, M.Ag

NIP. 19750405 200901 1 014

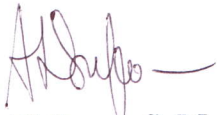
PENGESAHAN

Skripsi a.n. **NENENG FAUZIYAH**, NIM. 153200331, Judul Skripsi: **Pancasila dalam Perspektif Penafsiran Alquran (Kajian Pemikiran Hamka)**, telah diujikan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal 23 Mei 2019. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 23 Mei 2019

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,



Agus Ali Dzawafi, M. Fil I.
NIP. 197708172009011013

Sekretaris Merangkap Anggota,



Muhammad Alif, S. Ag., M. Si.
NIP. 196904062005011005

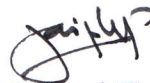
Anggota

Penguji I



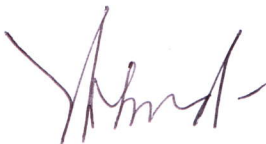
Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 197202021999031004

Penguji II



Drs. Jaipuri Harahap, M. Si.
NIP. 196106071995031002

Pembimbing I



Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Pembimbing II



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orangtua saya, bapak Uki Dasuki dan ibu Sa'diyah yang selalu memberi motivasi dan doa terbaiknya.

Adik-adik saya: Rifaatul Mahmudah, Wifqinnihayah, Muzakki Abdul Hadi, dan Kholifatul Mukhtaromah, semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi dan bahan belajar kalian di masa depan.

Teruntuk Kakek dan Nenek tercinta K.H Zakariya (alm) dan Hj. Katiah (alm), Ahmad Husen dan Saniah semoga Allah SWT selalu merahmatinya. Amiin

Untuk keluarga besar Bani K.H Zakariya yang turut serta membantu serta mendukung terwujudnya skripsi ini. Baik secara langsung maupun doa.

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

(Q.S. An-Nahl ayat 125)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Neneng Fauziyah, lahir di kota sejuta ulama yang sekarang berganti julukan menjadi kota pariwisata, Pandeglang, 18 Agustus 1997. Putri pertama dari ke-enam bersaudara.

Penulis memulai pendidikan dasar di SDN Labuan 4 dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Modern Manahijussadat. Menempuh pendidikan menengah di MTs. Manahijussadat kemudian pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di MA Manahijussadat. Lulus SLTA sekaligus lulus dari pondok pesantren modern pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan studi pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kemudian menyelesaikan Strata-1 pada tahun 2019.

Sejak kecil memiliki hobi menulis, dan mungkin saja hobi tersebut yang berpengaruh besar terhadap selesainya skripsi ini. Beberapa buku Fiksi lahir dari tangan penulis, diantaranya buku “Hijrah” (terbit di Bitread.id pada tahun 2017) dan buku “Rindu Pulang” (terbit di Guepedia pada tahun 2018). Pada tahun 2019, selain menyelesaikan skripsi, penulis juga aktif di organisasi kepenulisan, dan menyelesaikan beberapa novel yang saat ini sedang melalui proses terbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Pancasila dalam Perspektif Penafsiran Alquran (Kajian Pemikiran Hamka) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir.

Saya menadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian saya berharap semoga dengan adanya skripsi ini bisa membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis dan pembaca.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhotmat:

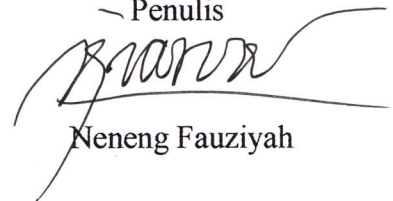
1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc.,M.Ag Selaku dekan fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. H. Badrudin, M. Ag Selaku ketua jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas ushuluddin Dakwah dan Adab merangkap sebagai dosen pembimbing II yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan sekaligus membimbing saya selama menuliskan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M. Ag Selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan.

5. Bapak dan ibu dosen UIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
6. Laki-laki terhebat bernama Uki Dasuki. Selaku ayah saya tercinta yang selalu memberi dukungan terbaik secara moril maupun materil, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang jauh lebih baik.
7. Wanita tertulus sekaligus pendidik terbaik, Sa'diyah. Sosok Ibu hebat, yang bisa menjadi Ibu, sekaligus sahabat terbaik bagi putrinya. Selalu memberi dorongan saat putri cengengnya ini mengeluh dan mencurahkan isi hatinya.
8. Keluarga besar Bani K.H. Zakariya yang selalu bertanya, "skripsinya sudah sampai mana, Ji?" kemudian memberikan kata-kata semangat dengan caranya masing-masing.
9. Adikku nan-jauh di sana, Deviyanti. Yang tak hentinya memberikan dorongan dan kata semangat, walau lebih muda selalu menjadi tempat berkeluh yang baik.
10. Sahabat-sahabatku, Nunung Nushah, Nurjannah, dan Nadiyah. Yang selalu bilang, "Ayo! Semangat! Kita harus lulus sama-sama!" pada akhirnya semoga di 2019 ini semuanya berhasil menyelesaikan skripsinya dengan hasil yang maksimal.
11. Teman-teman seperjuangan, jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir tahun 2015.
12. Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT merahmati kalian semua.

Akhirnya, hanya kepada Allah saya memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Saya berharap kiranya karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 15 Mei 2019

— Penulis



Neneng Fauziyah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS.....	v
LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSAH.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
TRANSLITERASI	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kerangka Pemikiran	6
E. Kajian Pustaka	9
F. Metode Penelitian	10

G. Sistematika Penulisan	12
 BAB II BIOGRAFI HAMKA	
A. Kelahiran Hamka	14
B. Pendidikan Hamka	19
C. Karir Hamka	25
D. Kiprah Politik Hamka	27
E. Karya-karya Hamka	30
 BAB III PANCASILA DAN IDEOLOGI PEMBENTUKAN NEGARA INDONESIA	
A. Sejarah Nama Indonesia	31
B. Proses Pertumbuhan Nilai Sosio-Budaya Bangsa Indonesia	35
C. Sejarah Pancasila	36
D. Filsafat Pancasila	45
E. Arah Kesatuan Antara Islam dan Negara	47
 BAB IV PANCASILA DALAM PERSPEKTIF PENAFSIRAN ALQURAN (KAJIAN PEMIKIRAN HAMKA)	
A. Pandangan Umum Hamka tentang Pancasila	50
B. Butir-butir Pancasila Menurut Penafsiran Hamka dalam Tafsir Al-Azhar	51
a. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa	51
b. Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	58

c. Sila Persatuan Indonesia	66
d. Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan	71
e. Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA